

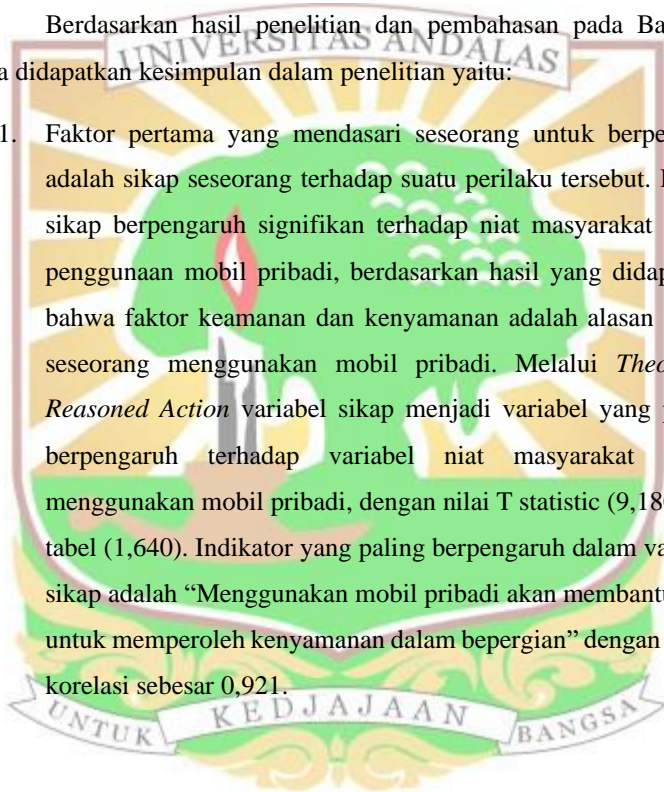
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

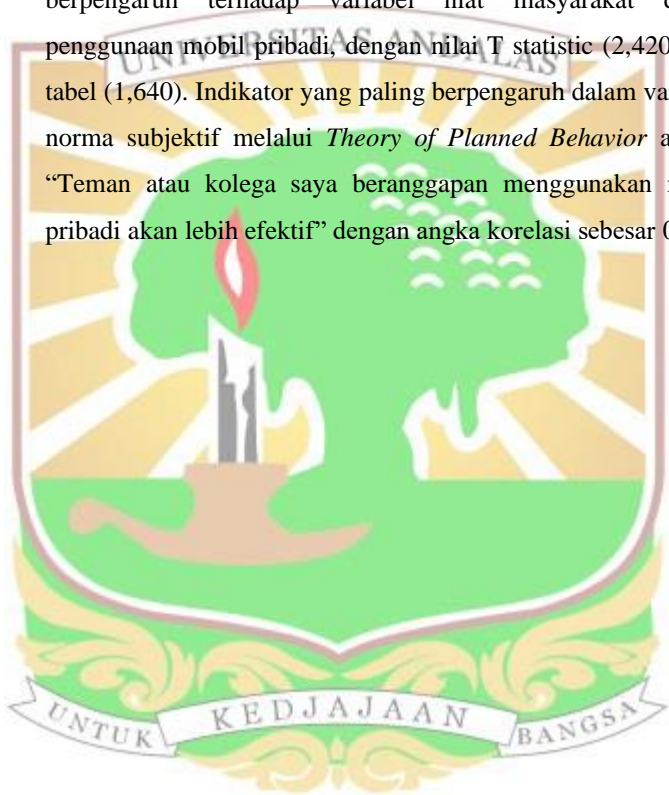
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka didapatkan kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. Faktor pertama yang mendasari seseorang untuk berperilaku adalah sikap seseorang terhadap suatu perilaku tersebut. Faktor sikap berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi, berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa faktor keamanan dan kenyamanan adalah alasan utama seseorang menggunakan mobil pribadi. Melalui *Theory of Reasoned Action* variabel sikap menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel niat masyarakat dalam menggunakan mobil pribadi, dengan nilai T statistic $(9,180) > T$ tabel $(1,640)$. Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel sikap adalah “Menggunakan mobil pribadi akan membantu saya untuk memperoleh kenyamanan dalam bepergian” dengan angka korelasi sebesar 0,921.



2. Faktor selanjutnya yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah dorongan dari lingkungan sekitar untuk terhadap seseorang untuk melakukan suatu perilaku tersebut (Norma Subjektif). Faktor norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi, berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa faktor lingkungan seperti keluarga, teman atau kolega mempengaruhi seseorang untuk menggunakan mobil pribadi. Melalui *Theory of Reasoned Action* variabel norma subjektif tidak menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel niat masyarakat dalam menggunakan mobil pribadi, dengan nilai T statistik $(8,757) > T$ tabel $(1,640)$. Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel norma subjektif adalah “Keluarga menyarankan saya untuk menggunakan mobil pribadi” dengan angka korelasi sebesar 0,883.
3. Faktor sikap berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat menggunakan mobil pribadi di Kota Padang dengan *Theory of Planned Behavior*. Pada *Theory of Planned Behavior* variabel sikap tidak menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi, dengan nilai T statistic $(1,737) > T$ tabel $(1,640)$. Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel sikap melalui *Theory of Planned Behavior* adalah “Menggunakan mobil pribadi akan membantu saya untuk memperoleh keamanan dalam bepergian” dengan angka korelasi sebesar 0,910.

4. Faktor norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat menggunakan mobil pribadi di Kota Padang dengan *Theory of Planned Behavior*. Pada *Theory of Planned Behavior* variabel norma subjektif tidak menjadi pengaruh yang paling berpengaruh terhadap variabel niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi, dengan nilai T statistic (2,420) > T tabel (1,640). Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel norma subjektif melalui *Theory of Planned Behavior* adalah “Teman atau kolega saya beranggapan menggunakan mobil pribadi akan lebih efektif” dengan angka korelasi sebesar 0,884.



5. Faktor selanjutnya yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah pengalaman pribadi seseorang atau pengalaman dari orang lain yang akan meyakinkan seseorang bahwa dirinya mampu atau tidak untuk melakukan suatu perilaku tersebut (Kontrol Perilaku). Faktor kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat menggunakan mobil pribadi di Kota Padang dengan *Theory of Planned Behavior*. Variabel kontrol perilaku adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi, dengan nilai T statistic $(8,744) > T$ tabel $(1,640)$. Indikator yang paling berpengaruh dalam variabel kontrol perilaku adalah “Saya akan mengurangi penggunaan mobil pribadi, apabila layanan transportasi umum sudah menjadi jauh lebih baik” dengan angka korelasi sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keyakinan pribadi bahwa dirinya mampu untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi apabila ada faktor yang menguntungkan seperti fasilitas transportasi umum yang baik. Maka dari hal tersebut niat masyarakat akan penggunaan mobil pribadi akan semakin kuat.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas. Sehingga kedepannya diharapkan dapat terlihat perbedaan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel yang diteliti dengan objek serta karakteristik penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya mampu meneliti dari berbagai variabel lain, tidak hanya sikap, subjek normatif ataupun kontrol perilaku.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat meninjau rekomendasi penelitian yang disusun oleh penulis untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi di Kota Padang dan mengatasi permasalahan yang terjadi seperti kemacetan dan polusi udara. Selanjutnya memperbaiki dan memaksimalkan kinerja dan kualitas pelayanan dari transportasi umum yang sudah tersedia agar masyarakat Kota Padang dapat memilih untuk lebih menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan mobil pribadi.

